



► PENYAKIT TAK MENULAR

Dukungan Lintas Sektor Diperlukan

JOGJA—Sebagai tindak lanjut dari penyakit tidak menular yang trennya masih cukup tinggi dan menjadi penyebab kematian tertinggi, Pemkot Jogja meluncurkan Rencana Aksi Daerah Penyakit Tidak Menular (RAD PTM), di kompleks Balai Kota, Senin (18/11).

Kasi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Iva Kusdyarini, menjelaskan RAD PTM merupakan upaya pencegahan penyakit tidak menular yang pada pelaksanaannya melibatkan lintas sektor.

"Bentuknya upaya promotif, preventif dan rehabilitatif. Rehabilitatif khusus ranah Dinkes, sedangkan promotif dan preventif bisa dilakukan oleh lintas sektor terkait dan pemangku kepentingan. Contoh dalam *Car Free Day*, maka Dinas Pariwisata yang terlibat. Dinas Lingkungan Hidup juga bisa terlibat dalam penyediaan kawasan untuk aktivitas seperti olahraga," katanya, Senin.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Jogja, Yudiria Amelia, mengatakan dari Dinas Tenaga Kerja juga perlu mendukung upaya ini dengan mengondisikan para pekerja, untuk *screening* kesehatan dan lainnya. "Ini sedang masuk Bagian Hukum, harapannya Peraturan Wali Kota Jogja jadi tahun ini, sehingga 2020 kami *running*," ujarnya.

Meski demikian, sebelum RAD ini pihaknya telah melakukan *screening* pada masyarakat usia 15-59 tahun. Selain itu pihaknya juga menasar *screening* pada anak sekolah, mulai dari kelas I-X, di mana kelas X, anak sekolah baru masuk program PTM.

Menurut dia masyarakat masih sering mengabaikan penyakit tidak menular sebab dampaknya tidak langsung terasa. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti pola makan, gizi tidak seimbang dan lainnya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005